

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digitalisasi mengakibatkan perusahaan atau instansi dituntut dapat bersaing dalam mendapatkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan *update* dengan berita terbaru guna untuk kemajuan perusahaan. Persaingan yang ketat mengakibatkan pelaku usaha harus bisa mengembangkan suatu sistem informasi untuk mengatur kegiatan operasional yang sesuai dengan kebutuhan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tekanan persaingan yang semakin meningkat, sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi semakin penting baik bagi organisasi laba maupun nirlaba untuk mencapai tujuan strategis dan bisnis mereka. SIA membantu manajer organisasi untuk membuat keputusan dalam waktu yang cepat dan tepat melalui akurasi pelaporan keuangan yang dimilikinya. Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh informasi, sistem dan pelayanan berkualitas. secara signifikan berdampak pada kinerja sebuah organisasi yang menunjukkan keberhasilan dari sebuah SIA.

Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, tantangan baru dalam pengelolaan dan pengendalian data juga muncul. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) harus terus diperbaharui dan diaudit untuk menghadapi tantangan seperti ini, harus memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan efektif dalam menjaga pengendalian intern yang ketat.

Lembaga Yayasan juga membutuhkan sistem akuntansi untuk mengatur kegiatan transaksi pencatatan keuangan sekolah dengan baik. Pencatatan

keuangan juga menjadi penting dalam pengelolaan instansi Yayasan, sehingga dibutuhkan SIA penerimaan dan pengeluaran kas yang berperan penting dalam pencatatan keuangan Yayasan. Setiap entitas memerlukan SIA yang baik dan tepat, untuk mengontrol arus kas masuk dan keluar dari organisasi tersebut.

SIA diterapkan untuk *collecting*, menyimpan, dan mengelola informasi keuangan perusahaan atau juga organisasi. SIA perusahaan dapat meningkatkan potensi operasional dan akurasi dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi dibuat agar keseluruhan transaksi keuangan dicatat dan dikelola dengan lebih mudah. Pengendalian intern dalam SIA sangat penting untuk memastikan keamanan data dan akurasi.

Salah satu SIA yang perlu dirancang untuk organisasi nirlaba seperti Yayasan adalah SIA penerimaan dan pengeluaran kas, yang diperlukan untuk pengelolaan kas, penyajian informasi terkait kas serta pelaporan untuk pengambilan keputusan. SIA penerimaan kas yang efektif akan mendorong pengendalian internal berjalan dengan baik. Pengendalian internal tersebut akan melindungi asset Yayasan, memastikan kebenaran informasi keuangan serta mengurangi potensi terjadinya *fraud*.

SIA penerimaan kas dirancang untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan seluruh transaksi penerimaan kas dalam suatu perusahaan atau instansi, sedangkan SIA pengeluaran Kas merupakan sistem yang dirancang untuk mencatat, mengelola, melaporkan setiap transaksi pengeluaran kas dalam suatu perusahaan atau instansi tersebut. Tujuan utama dari penerima dan pengeluaran Kas SIA adalah untuk menjamin keterbukaan dan

akuntabilitas laporan keuangan, yang penting bagi berbagai pemangku kepentingan seperti manajemen, calon investor, kreditur, otoritas pajak dan masyarakat umum. Selain itu juga SIA juga membantu organisasi nirlaba dalam mengevaluasi layanan yang ditawarkan oleh organisasi tersebut dan kapasitas untuk mempertahankan layanan tersebut. SIA penerimaan dan pengeluaran kas, organisasi nirlaba dapat mempermudah proses pencatatan dan pencetakan laporan keuangan, sehingga dapat disajikan lebih cepat dan akurat dan dapat diakses ke mana saja.

Inggit Mutmainnah (2024) mengevaluasi SIA penerimaan dan pengeluaran dana BOS, di SDN 1 Cimaja sehingga menunjukan bahwa SIA penerimaan dan pengeluaran kas yang dijalankan di sekolah tersebut telah berjalan efektif. Astuti dan Permatasari (2021) menganalisis SIA penerimaan dan pengeluaran kas, di Yayasan Pendidikan ABC dan diketahui bahwa yayasan tersebut belum menggunakan SIA penerimaan dan pengeluaran kas dengan efektif sehingga Yayasan perlu melakukan pemisahan fungsi, penambahan dokumen, serta perbaikan sistem dan prosedur.

Yayasan St. Gabriel Pare adalah lembaga pendidikan yang berada di Pare Kabupaten Kediri dan melakukan dari transaksi keuangan yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas. Yayasan St. Gabriel Pare sudah menjalankan SIA penerimaan dan pengeluaran kas tetapi belum efektif karena terdapat perangkapan fungsi pencatatan dan penerimaan serta pengeluaran kas.

Berdasarkan penjelasan tersebut sehingga peneliti mengambil Judul :
“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Santo Gabriel Pare”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi SIA penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal pada Yayasan Santo Gabriel Pare?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengevaluasi SIA penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal pada Yayasan Santo Gabriel Pare.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Memperluas pengetahuan dan keterampilan tentang penerapan SIA penerimaan dan pengeluaran kas pada yayasan St Gabriel Pare.

b. Bagi Yayasan St Gabriel Pare

Menjadi pertimbangan bagi Yayasan untuk menerapkan SIA penerimaan dan pengeluaran kas agar pengendalian internal menjadi lebih efektif.

c. Bagi Universitas

Meningkatkan kontribusi ilmu dan memperkaya literasi yang mendukung penelitian terdahulu.

d. Bagi Pihak Lain

Menjadi referensi penelitian dimasa yang akan datang terutama mengenai topik SIA penerimaan dan pengeluaran kas.